

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada umumnya perusahaan sebagai wadah kegiatan para pengusaha yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya dan meminimalisasi biaya. Satu faktor yang mendukung perusahaan agar tetap beroperasi dengan efisien dan memperoleh laba yang maksimal adalah kemampuan manajemen dalam perencanaan dan pengendalian biaya, yang dalam hal ini dikenal dengan istilah anggaran biaya proyek. Anggaran biaya proyek sendiri merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan sebagai dasar acuan dalam menentukan tingkat kesuksesan suatu proyek. Sumber dari penyusunan Anggaran biaya proyek sendiri berasal dari data harga pasar saat ini ditambah dengan koefisien persentase perkiraan harga pasar pada tahun berakhirnya proyek.

Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa. Anggaran dapat menjadi alat pengendalian manajemen perusahaan, pendalian tersebut meliputi kegiatan untuk membandingkan hasil aktual (realisasi) dengan rencana yang dianggarkan (Nafarin, 2017:11). Anggaran bisa dijadikan panduan terhadap proyek yang akan datang.

Dari sekian banyak jenis anggaran yang terdapat dalam perusahaan, anggaran biaya merupakan dasar dari suatu aktivitas lainnya. Anggaran biaya **digunakan untuk mengetahui gambaran awal biaya yang akan dikeluarkan untuk proyek bisnis tertentu.** Dengan kata lain anggaran biaya memegang peran penting dalam suatu perusahaan demi terjalankannya suatu tujuan perusahaan.

PT Arane Sachwid Adigawe merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultan konstruksi pembangunan seperti pembangunan gedung, jalan dan berbagai sarana lainnya, perusahaan ini harus bersaing untuk mendapatkan suatu proyek konstruksi dimana nilai proyek telah ditentukan dalam kontrak pekerjaan, perusahaan harus dapat memberikan penawaran yang *relatif*

rendah dengan perhitungan yang akurat agar dapat memenangkan tender. Untuk melaksanakan proyek tersebut maka perusahaan harus merencanakan anggaran dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

Adanya persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha terutama bagi perusahaan-perusahaan kontraktor yang berusaha mendapatkan proyek sejenis, memaksa perusahaan untuk mengatur dan mengelola sumber keuangan yang dimilikinya secara cermat agar perusahaan dapat mempertahankan keberadaan dan kelangsungan usahanya. Terkadang terdapat masalah yang timbul dalam penyusunan anggaran biaya proyek, seperti halnya terlalu besarnya biaya yang dikeluarkan daripada yang dianggarkan oleh perusahaan. Jika besarnya biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada yang dianggarkan tidak tepat guna, maka direktur harus melakukan pemeriksaan dan meninjau kembali anggaran biaya serta membandingkannya dengan realisasi anggaran. Dengan demikian, evaluasi yang tepat di dalam penyusunan anggaran biaya proyek dibutuhkan untuk mencapai target yang diharapkan oleh direktur perusahaan.

Dalam penyusunan anggaran biaya proyek, PT Arane Sachwid Adigawe Palembang sendiri memiliki aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh direktur dan harus dipatuhi oleh masing-masing manajer. Adapun salah satu aturan utama yakni direktur harus menganalisa apa saja yang dibutuhkan dalam suatu proyek, seperti biaya material, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya. Salah satu contoh proyek yang menggunakan anggaran biaya dalam mengukur estimasi biaya yang dibutuhkan adalah proyek Pembangunan Ruang Kelas Baru yang berlokasi di SMKN X Payaraman Ogan Ilir oleh PT Arane Sachwid Adigawe Palembang yang selesai setelah tiga bulan pengerjaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Akhir dengan judul yaitu “**Analisis Varians dan Efisiensi Anggaran Biaya pada PT Arane Sachwid Adigawe**”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam laporan akhir ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana varians (selisih) yang terjadi pada anggaran biaya dengan realisasi biaya proyek dalam pembangunan ruang kelas baru SMKN X Payaraman Ogan Ilir
2. Bagaimana tingkat efisiensi anggaran biaya proyek terhadap realisasi biaya proyek pembangunan ruang kelas baru SMKN X Payaraman Ogan ilir.

## **1.3 Ruang lingkup pembahasan**

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan agar lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada. Oleh karena itu, data yang digunakan hanya berupa data Anggaran Biaya Proyek dalam Pembangunan Ruang Kelas Baru yang berlokasi di SMKN X Payaraman Ogan Ilir pada PT Arane Sachwid Adigawe Palembang. Data tersebut dipilih guna mengukur efisiensi perusahaan dalam melaksanakan proyek tersebut.

## **1.4 Tujuan dan manfaat penulisan**

### **1.4.1 Tujuan penulisan**

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk melihat kemungkinan terjadinya varians yang menguntungkan (*favorable*) atau tidak menguntungkan (*unfavorable*) antara anggaran biaya proyek terhadap realisasinya, dan juga untuk melihat tingkat efisiensi anggaran biaya proyek dalam pembangunan Ruang Kelas Baru yang berlokasi di SMKN X Payaraman Ogan Ilir yang dilakukan oleh PT Arane Sachwid Adigawe Palembang dengan melakukan analisa varians dan pengukuran efisiensi perusahaan.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Penulis berharap tugas akhir ini dapat berguna bagi :

1. Kegunaan Akademis

Berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya terkait penghitungan anggaran biaya proyek. Adapun kontribusi yang diberikan berupa perspektif baru dalam melakukan analisa variansi terhadap anggaran biaya proyek guna mengukur efisiensi perusahaan.

## 2. Kegunaan Perusahaan

Untuk memberikan bahan masukan bagi pihak manajemen PT Arane Sachwid Adigawe Palembang tentang pentingnya anggaran biaya proyek pembangunan ruang kelas baru SMKN X Payaraman Ogan Ilir sebagai alat pengendalian biaya.

## 3. Kegunaan Penulis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori-teori yang sudah pernah diperoleh pada masa perkuliahan.

### **1.5 Metode pengumpulan data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan Data yang andal, lengkap, akurat, dan objektif sebagai analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan, agar mendapatkan data yang sesuai dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut.

Adapun menurut chandrarin (2017:125) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode dan cara sebagai berikut:

#### 1. Interview (wawancara)

Baik itu wawancara dengan cara interview atau bertanya langsung, berhadapan atau telepon atau melalui media elektronik (internet).

#### 2. Kuesioner ( Angket)

Baik yang dikumpulkan langsung dari responden maupun melalui media elektronik seperti email atau jasa pengiriman seperti pos.

#### 3. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung pada objeknya untuk quasi experimental design atau melalui laboratorium untuk true experimental design.

Berdasarkan pengertian diatas, maka metode yang digunakan penulis adalah cara observasi dan wawancara dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan dan mengumpulkan data dengan Tanya jawab terhadap pihak terkait, khususnya mengenai perhitungan rencana anggaran pada PT Arane Sachwid Adigawe Palembang, Serta memahami yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

Dalam penulisan ini, sumber data menurut Sanusi (2017) dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Berdasarkan sumber data diatas, penulis menggunakan data sekunder dari PT Arane Sachwid Adigawe Palembang Antara lain berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan data Rincian Anggaran dalam pembangunan Ruang kelas Baru yang berlokasi di SMKN X Payaraman Ogan Ilir.

## **1.6 Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas tentang pendahuluan, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan dalam bab ini menguraikan tentang pengertian anggaran, manfaat dan fungsi anggaran, tujuan anggaran, klasifikasi anggaran, keunggulan dan kelemahan anggaran, pengertian biaya, pengertian proyek, anggaran biaya proyek, pengertian varians, analisis varians biaya produksi, kegunaan analisis varians, perhitungan analisis varians, pengertian efisiensi, pengukuran efisiensi, dan standar efisiensi.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah perusahaan/profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan, dan penerapan penyusunan anggaran pada PT Arane Sachwid Adigawe.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pembahasan terhadap analisis varians dan efisiensi anggaran biaya pada pembangunan ruang kelas baru SMKN X Payaraman Ogan Ilir yang dilakukan penulis dengan data-data yang sudah diperoleh.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pembaca Laporan Akhir ini.